

Pelatihan dan Pendampingan Pembuatan Mesin Penggiling Daging Untuk Meningkatkan UKM Di Kabupaten Ogan Ilir

Edi Setiyo¹, Esti Susiloningsih², Nova Lingga Pitaloka³, Henny Helmi⁴, Rudi Hermawan⁵
Pendidikan Teknik Mesin, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Sriwijaya
E-Mail: edisetiyo@unsri.ac.id

INFO ARTIKEL

Riwayat Artikel :

Diterima : 08 Februari 2023

Disetujui : 28 Mei 2023

Kata Kunci :

Pelatihan, Pendampingan, Mesin Penggiling, UKM

ABSTRAK

Pemanfaatan teknologi mesin di era modern seperti saat ini sangat berpengaruh terhadap peningkatan produktivitas dan perkembangan UKM, terutama di Desa Meranjat 1, Kecamatan Indralaya Selatan, Kabupaten Ogan Ilir. Salah satu usaha yang dikembangkan UKM di daerah tersebut adalah produksi kerupuk. Hal penting yang dibutuhkan dalam produksi kerupuk adalah penggiling daging sebagai alat pengolah bahan pokok dari kerupuk itu sendiri. Namun, rendahnya pemahaman masyarakat terkait pengembangan mesin terutama penggiling daging menjadi kendala yang menghambat efisiensi dan efektifitas kerja dalam produksi kerupuk tersebut. Untuk itu, kegiatan pengabdian masyarakat ini pada dasarnya memiliki tujuan penting yaitu, memberikan pengetahuan dan motivasi terkait pentingnya ilmu rekayasa dibidang teknologi bagi pelaku UKM. Metode pelaksanaan dalam kegiatan pelatihan dan pendampingan pembuatan alat penggiling daging ini dilakukan secara luring, setelah diberi pelatihan, para pelaku UKM dibimbing untuk menerapkan hasil pelatihan dalam rangka peningkatan kemampuan UKM dalam kegiatan teknis membuat produk dari rancangan sebelumnya. Selanjutnya, metode pelatihan yang diterapkan, yaitu; metode ceramah, metode tanya jawab, dan metode simulasi. Berdasarkan hasil evaluasi kegiatan yang telah dilakukan, hasil yang diperoleh menunjukkan bahwa para anggota UKM mampu memahami materi pembuatan mesin penggiling dengan baik. Sehingga pada tahap implementasi dari alat mesin penggiling tersebut dapat dikuasai dengan baik oleh tiap anggota UKM.

ARTICLE INFO

Article History :

Received : 08 February 2023

Accepted : 28 May 2023

Keywords:

Training, mentoring, grinding machines, UKM

ABSTRACT

The use of machine technology in the modern era as it is today is very influential in increasing productivity and the development of SMEs, especially in Meranjat 1 Village, Indralaya Selatan District, Ogan Ilir Regency. One of the businesses developed by SMEs in the area is the production of crackers. The important thing needed in the production of crackers is a meat grinder as a tool for processing the main ingredients of the crackers themselves. However, the low understanding of the community regarding the development of machines, especially meat grinders, is an obstacle that hinders the efficiency and effectiveness of work in the production of these crackers. Therefore. This community service activity basically has an important goal, namely, to provide knowledge and motivation related to the importance of engineering in the field of technology for SMEs. The implementation method in the training and mentoring activities for making meat grinders is carried out

offline, after being given training, UKM actors are guided to apply the results of the training in order to increase the ability of UKM in technical activities to make products from previous designs. Furthermore, the training method applied, namely; lecture method, question and answer method, and simulation method. Based on the results of the evaluation of the activities that have been carried out, the results obtained indicate that UKM members are able to understand the material for making grinding machines well. So that at the implementation stage the grinding machine tool can be well mastered by each UKM member.

1. PENDAHULUAN

Salah satu sector yang memiliki peran penting dalam pembangunan ekonomi Indonesia adalah Usaha Kecil Menengah atau biasa disebut dengan UKM. Peran penting UKM dalam pembangunan ekonomi Indonesia terlihat dari perkembangan signifikan tiap tahunnya. Pada tahun 2007 hingga tahun 2012 menunjukkan bahwa, peningkatan jumlah PDB UKM dari Rp2.107.868.10 Miliar menjadi Rp4.869.569.10 Miliar dengan persentase perkembangan rata-rata sebesar 18%/tahun (Hapsari,dkk., 2014). Hal tersebut menunjukkan bahwa, UKM memiliki peran sangat dominan dalam pertumbuhan ekonomi Indonesia. UKM juga memiliki manfaat dalam hal penyerapan tenaga kerja bagi masyarakat disekitarnya.

Sama halnya dengan salah satu daerah di Indonesia yaitu Kecamatan Indralaya Selatan yang merupakan salah satu kecamatan di Kabupaten Ogan Ilir, Provinsi Sumatera Selatan. Pada daerah tersebut salah satu desa yaitu Desa Muranjat 1 mempertahankan hidup dengan mengandalkan sumber pendapatan dari UKM dengan fokus produk yaitu kerupuk. Produksi kerupuk menjadi salah satu alternatif pilihan produk yang tepat bagi ukm tersebut. Hal tersebut dikarenakan, salah satu jenis UKM yang dapat diandalkan dalam berbagai kondisi dan mampu menunjang perekonomian daerah adalah usaha produksi makanan olahan salah satunya yaitu kerupuk itu sendiri (Puspitasari, dkk., 2021). Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh Fadillah (2018) menjelaskan bahwa perkembangan industry kerupuk memberikan pengaruh signifikan terutama pada sector ekonomi masyarakat dan meningkatkan taraf hidup masyarakat pada usaha tersebut. Adanya produksi tersebut memberikan dampak positif dan memantik pemerintah dalam hal membuat program-program yang mendukung dan membangun usaha yang dikembangkan oleh masyarakat. Sehingga dalam hal ini, produksi kerupuk oleh UKM Desa Muranjat 1 merupakan salahs peluang besar sebagai alternatif peningkatan perekonomian daerah.

Akan tetapi, dalam proses produksi kerupuk yang dilakukan UKM Desa Muranjat 1 masih belum maksimal karena system pengolahan bahan pokok yang dilakukan secara manual. Bahan pokok yang digunakan oleh pelaku UKM

adalah daging yang mana pengolahannya tentu membutuhkan waktu yang lama jika menggunakan cara-cara yang masih bersifat tradisional. Selain itu, tempat pengolahan daging yang jauh dengan tempat produksi berdampak pada beban biaya perjalanan yang dikeluarkan oleh para pelaku UKM di daerah tersebut. Sedangkan, dapat diketahui bersama bahwa, Kecamatan Indralaya Selatan, memiliki sumber bahan pokok kerupuk yaitu ikan yang sangat melimpah dan mudah didapatkan karena masih terdapat banyak sungai dan danau di wilayah tersebut (Ratih, dkk., 2019). Melihat. adanya penunjang bahan pokok tersebut tentu menjadi peluang yang seharusnya para pelaku UKM dapat meningkatkan produksi dengan lebih banyak lagi,

Terbatasnya pengetahuan dan teknologi para pelaku UKM di Desa Muranjat 1 berdampak pada rendahnya pemanfaatan teknologi dalam proses produksinya. Dalam menjalankan usaha kerupuk, efisiensi kerja merupakan hal penting yang harus dipertimbangkan. Peralatan yang masih sangat sederhana sangat sulit untuk mengembangkan usaha, serta meningkatkan kapasitas produksi. Salah satu inovasi yang dapat menangani permasalahan UKM di Desa Muranjat 1, Kecamatan Indralaya Selatan, Kabupaten Ogan Ilir adalah mesin penggiling daging (meat grinder). Mesin penggiling (meat grinder) merupakan mesin yang memiliki fungsi untuk menghaluskan dan melembutkan daging yang akan digunakan sebagai bahan baku makanan atau campuran makanan dalam hal ini adalah bahan baku kerupuk (Porwati, 2020). Efisiensi mesin dalam mempercepat pekerjaan dalam pengolahan bahan pokok yaitu daging ikan sebagai bahan kerupuk. Selain itu, pengolahan daging dengan mesin penggiling dalam menunjang peningkatan produktifitas kerupuk karena dapat melakukan pengolahan bahan dengan lebih banyak lagi. Sehingga dapat memperbanyak total produk dan mulai memperluas pemasaran produk UKM tersebut.

Adanya berbagai permasalahan di atas, secara garis besar, beberapa strategi prioritas yang selayaknya dikembangkan untuk menjamin ektivitas kegiatan pelatihan keterampilan dalam rangka mendorong pengembangan kewirausahaan baru di tahun-tahun mendatang

adalah, upaya menumbuhkan wirausaha baru, selain membutuhkan keterampilan teknis, hal yang tidak kalah penting adalah bagaimana membangun konstruksi dan pemahaman peserta tentang aspek sosiologi ekonomi dalam pemasaran produk. Pemanfaatan alat ataupun teknologi pada pengembangan usaha memberikan dampak pada penyerapan tenaga kerja baru dan bahkan produk baru. Hal tersebut dikarenakan, adanya teknologi ataupun mesin penggiling akan berpengaruh terhadap pengembangan usaha tersebut baik dari sector perluasan produksi, dan pemasaran produk. Sehingga perlu adanya sebuah pengarahan dan penyuluhan terkait bagaimana pembuatan alat serta pengapliannya dengan tujuan memberikan pemahaman kepada masyarakat terkait efisiensi waktu dan tenaga dalam proses produksi produk di UKM Desa Muranjat 1, Kecamatan Indralaya Selatan, Kabupaten Ogan Ilir.

Berdasarkan permasalahan yang ada dilapangan dan dengan didukung dengan hasil pelatihan terdahulu, maka penulis tertarik untuk melakukan pelatihan dan pendampingan pembuatan mesin penggiling daging untuk meningkatkan SDM yang unggul pada UKM. Selain itu, hal ini tentu akan sangat bermanfaat sekali lagi bagi UKM lainnya karena akan dapat membantu produksi mereka ketika mendapatkan banyak permintaan pasar. Maka pada kegiatan pengabdian masyarakat ini, dilakukan pelatihan dan pendampingan pembuatan mesin penggiling daging untuk meningkatkan UKM di Desa Meranjat 1 Kecamatan Indralaya, Kabupaten Ogan Ilir yang bertujuan agar dapat membantu UKM dalam proses produksi dan meningkatkan tingkat perekonomian di daerah tersebut.

2. METODE

Pelatihan dan pendampingan dilakukan berdasarkan potensi masing-masing pihak terkait dalam kegiatan pendampingan ini, maka bentuk pelatihan dan pendampingan serta kerjasama ini diharapkan akan menghadirkan sinergisme yang amat strategis dan positif antara lembaga perguruan tinggi dengan UKM di Pedesaan yang akan mendapatkan pelatihan dari tenaga edukatif terlatih profesional perguruan tinggi untuk meningkatkan kompetensinya dalam merancangbagun suatu alat di Desa Meranjat 1 untuk menyebarluaskan ilmu

pengetahuan dengan sasaran dan jangkauan yang lebih luas yaitu sesama UKM dalam pengeolahan Daging. Metode kegiatan pelatihan dan pendampingan pembuatan alat penggiling daging di Desa Meranjat 1 dilakukan secara luring, setelah diberi pelatihan, UKM dibimbing untuk menerapkan hasil pelatihan dalam rangka meningkatkan kemampuan UKM dalam kegiatan teknis membuat produk dari rancangan sebelumnya. Sasaran kegiatan ini adalah UKM bu Watet di Desa Meranjat 1 Kecamatan Indralaya Kabupaten Ogan Ilir Berjumlah 10 peserta, yang mempunyai kemauan dan kemampuan untuk dilatihmerancang serta membuat alat penggiling daging. Pemilihan dan penetapan sasaran pelatihan ini mempunyai pertimbangan rasional-strategis dalam kaitannya dengan upaya peningkatan kualitas UKM di masa mendatang.

Tabel 1. Alat dan Bahan

No.	Peralatan Penunjang
1.	Karet Ganjelan Mesin
2.	Mur dan Baut 14
3.	Bearing 6201
3.	Besi Sikut 60x60x60
4.	Flashdisk 32gb
5.	Dynami Listrik
6.	Gilingan Daging
7.	Masker Costum
8.	Hand Sanitizer Custom
9.	Sewa Mesin Las
Bahan Habis Pakai	
1	Paket Internet Panitia
2	Mata Gerinda Potong
3	Mata Gerinda Amplas
4	Elektroda Las
5	Cat Duco Putih
6	Cat Duco Biru
7	Tinner
8	Sarung Tangan

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

UKM bu Watet di Desa Meranjat 1 mempunyai kemauan dalam mempelajari pemanfaatan teknologi yang direkayasa sedimikian rupa. UKM bu Watet antusias dan memiliki motivasi untuk mengimplementasikan alat mesin penggiling yang dibuat. Pengabdian masyarakat dilaksanakan selama tiga hari dari tanggal 25-27 Juli 2022 dan dibagi beberapa sesi. Sesi pertama hari pertama yaitu pemaparan

materi tentang rancangan mesin penggiling ikan, persiapan alat dan bahan, dan perakitan mesin penggiling daging.



Gambar 1. Kegiatan Pengabdian

Materi yang diberikan saat pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat yaitu menjelaskan tentang pemanfaatan dari mesin penggiling daging. Saat pelaksanaan berlangsung, dapat dilihat bahwa UKM bu Watet memiliki ketertarikan akan kegunaan dari mesin penggiling daging ini karena terdapat banyak manfaat. Setelah pemaparan materi, selanjutnya yaitu dibuka dengan sesi tanya jawab. UKM bu Watet antusias untuk menanyakan tentang langkah-langkah dalam pengoprasian serta perawatan alat mesin penggiling daging. Setelah UKM bu Watet telah memahami beberapa hal tersebut dilanjutkan dengan penyerahan alat. Hari ketiga pelaksanaan pengabdian masyarakat yaitu dilakukan evaluasi tentang peninjauan fungsi alat penggiling daging. Setelah dilakukan evaluasi terlihat bahwa UKM bu Watet dapat mengoptimalkan alat penggiling daging dengan baik serta dapat mengikuti sesuai langkah-langkah yang telah diberikan saat pendampingan.

Dosen dan mahasiswa tim pengabdian pada masyarakat berperan strategis dalam setiap kegiatan baik pada kegiatan penyuluhan atau penataran maupun pada kegiatan pelatihan pengembangan bahan ajar berbasis media pembelajaran. Masing-masing anggota tim menjalankan tugas dan fungsi yang relevan dengan materi-materi pelatihan dan dosen senantiasa selalu berdampingan dalam memberikan bantuan. Dalam kegiatan pelatihan masing-masing anggota bertindak sebagai penceramah, pembimbing, dan pendamping atau pengarah.

Pembahasan

Setelah mengikuti kegiatan Pelatihan dan Pendampingan Pembuatan alat penggiling ikan,

langkah berikutnya yaitu dilakukannya tahap evaluasi. Evaluasi merupakan suatu rencana penilaian terhadap aspek pelatihan seperti evaluasi proses dan evaluasi hasil. Evaluasi proses meliputi pencapaian tujuan pelatihan yang dilakukan dengan angket tanya jawab dan observasi, sedangkan evaluasi aspek penyelenggaraan pelatihan meliputi pemberian angket untuk melihat indikator keberhasilan dalam pelaksanaan pelatihan pengembangan bahan ajar melalui evaluasi selama proses pelatihan, dan evaluasi pasca pelatihan. Evaluasi saat pelaksanaan pelatihan yaitu keterlibatan dan kemampuan peserta pada setiap tahap pelatihan. Tahap akhir UKM bu Watet dapat melakukan kegiatan teknis pengembangan: untuk rancangan lainnya. Berdasarkan indikator keberhasilan diperoleh evaluasi yaitu kemampuan UKM bu Watet sudah memahami tentang pembuatan dan penggunaan alat mesin penggiling daging yang telah dibuat sebelumnya. UKM bu Watet terampil terampil dalam mengoperasikan serta melakukan perawatan mesin penggiling daging.

Keberhasilan suatu kegiatan pengabdian pada masyarakat akan dievaluasi berdasarkan taraf penyelesaian materi pelatihan, dan Tim Pengabdian kepada Masyarakat akan melakukan evaluasi dengan mengamati dan memeriksa perkembangan UKM bu Watet saat pelatihan. Instrumen kriteria penilaian tingkat kebermanfaatan kegiatan pelatihan ini diungkap dengan instrumen yang telah disiapkan,

Berdasarkan hasil evaluasi kegiatan pelatihan dan pendampingan pembuatan alat penggiling daging untuk meningkatkan UKM di Desa Meranjat 1 Kecamatan Indralaya Kabupaten Ogan Ilir didapatkan bahwa terdapatnya pemahaman yang lebih baik terkait teknologi setelah diberikan materi. Adanya sesi tanya jawab tentang langkah-langkah mengembangkan alat seperti pengering kerupuk dan sebagainya sehingga memecahkan masalah. Tahap implementasi dari alat mesin penggiling ikan sudah dikuasai dengan baik.

Berdasarkan hasil dan pembahasan di atas, maka penulis merencanakan untuk tahapan berikutnya adalah melaksanakan kegiatan serupa dibagian daerah yang sama dengan inovasi yang baru. Pelatihan dan Pendampingan pembuatan Alat penggiling daging di Desa Meranjat memberikan hasil positif antara lain

mempermudah dan dapat meningkatkan hasil produksi

4. PENUTUP

4.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil dan pembahasan disimpulkan bahwa kegiatan Pelatihan dan pendampingan pembuatan mesin penggiling daging untuk meningkatkan UKM. UKM bu Watet dapat mengetahui bahwa alat dalam proses produksi tidak harus selalu manual dan mengeluarkan dana besar dengan pemahaman tentang pembuatan alat dan pengorasiannya produktifitas UKM bu Watet dapat meningkat.

4.2. Saran

Semoga dapat melaksanakan kegiatan serupa dibagian daerah yang sama dengan inovasi yang baru. Pelatihan dan Pendampingan pembuatan Alat penggiling daging di Desa Meranjat memberikan hasil positif antara lain mempermudah dan dapat meningkatkan hasil produksi

5. DAFTAR PUSTAKA

- Hapsari, P. P., Hakim, A., Soeaidy, S. 2012. *Pengaruh Perumbuhan Usaha Kecil Menengah (UKM) Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Daerah (Studi di Pemerintah Kota Batu)*. Jurnal Sosial dan Humaniora. 17 (2). (88-96).
- Puspitasari, A., Erlita, D., Styana, U. I. F. 2021. *Teknologi Inovatif Pengolahan Makanan Untuk Peningkatan Kapasita Produksi UMKM di Kabupaten Sidoarjo*. KANCANEGARA: Jurnal Pengabdian pada Masyarakat. 4 (1). (93-104).
- Fadilah, N., Priyanto, W., Amin, A. A. F., 2018. *Sejarah Industri Kerupuk Masyarakat Desa Tlasi Kecamatan Tulangan Kabupaten Sidoarjo Tahun 1995-2009*. Respository STKIP PGRI SIDOARJO.
- Ratih, R., dkk. *Pemberdayaan Masyarakat dalam Meningkatkan Pengetahuan di Bidang Kewirausahaan, Pemasaran, dan Pupuk Organik di Kecamatan*

Tanjung Batu, Ogan Ilir, Sumatera Selatan. Universitas Ahmad Dahlan Yogyakarta.

Rahmawati, Desi. (2013). *Pengaruh Motivasi Terhadap Produktivitas Kerja Karyawan PR Fajar Berlian Tulungagung*. Jurnal Universitas Tulungagung BONOROWO. 1(1)